



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK



# PROSIDING SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XXIV

IKATAN AKUNTAN INDONESIA KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

**“ SAILUN SALIMBAI MEMBANGUN NEGERI,  
AKUNTAN PENDIDIK SIAP BERPERAN MEWUJUDKAN  
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS ”**

Penyelenggara :  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI  
Jambi, 27 - 29 Oktober 2021





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

# PROSIDING SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XXIV



**“ SAILUN SALIMBAI MEMBANGUN NEGERI,  
AKUNTAN PENDIDIK SIAP BERPERAN MEWUJUDKAN  
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS ”**

Jambi, 27 -29 oktober 2021

**Penyunting :**

**Fitrini Mansur, S.E., M.Si**

**Dr. Netty Herawaty, S.E., M.Si., Ak., CA**

**Dr. Ilham Wahyudi, S.E., M.Si**

**Dr. Enggar DP Arum, S.E, M.Si, Ak., CA**

**Dwi Hastuti, S.E., M.Sc**

**Faradina Zevaya, S.E., M.E**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

## Prosiding

### Simposium Nasional Akuntansi XXIV

Ikatan Akuntansi Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik

#### “SAILUN SALIMBAI MEMBANGUN NEGERI, AKUNTAN PENDIDIK SIAP BERPERAN MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS”

Jambi, 27 – 29 Oktober 2021

#### Penyunting:

Fitrini Mansur, SE, M.Si  
Dr. Netty Herawaty, SE, M.Si, Ak, CA  
Dr. Ilham Wahyudi, SE, M.Si  
Dr. Enggar DP Arum, SE, M.Si, Ak, CA  
Dwi Hastuti, SE, M.Sc  
Faradina Zevaya, SE, M.E

#### Reviewer:

Sekar Mayangsari Syaiful Ali, MIS., Ph.D., CA; Imam Wahyudi, Drs., Ak., CA., M.Com.(Hons.), Ph.D; Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si; Djoko Susanto, Prof., Dr, MSA, Ak., CA; Prof. Dr. Andreas Lako, M.Si; Dr. Sartini Wardiwyono; Dian Agustia (Prof., Dr., SE., M.Si., Ak.); Zaenal Fanani (Dr., SE., MSA., Ak.); Rahmat Febrianto; Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya, SE., M.Si., Ak., CA; Dr. Meinarni Asnawi, SE, M.Si; Dr. Fuad; Dr. Choirunnisa Arifa; Abdul Hamid Habbe; Dr. Aria Farah Mita; Dr. Sylvia Veronica Siregar; Dr. Fitriany, SE, M.Si., Ak; Dr. Dyah Setyaningrum, SE, MSM; Dr. Sri Fadilah, SE. M.SI.Ak.CA.ACPA; Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ph.D., Ak., CA; Dr. Yosefa Sayekti; Prof. Dr. Intiyas Utami, M.Si., Ak., CA., CMA., QIA; Dr. Ick Rangga Bawono; Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt.; Dr. Harnovinsah, Ak., CA., CIPSAS., CMA., CSRS; Ihyaul Ulum, Prof. Dr., M.Si., Ak., CA; Prof. Rizal Yaya SE., M.Sc., PhD. Ak, CA.

#### Desain Sampul dan Tata Letak:

FD Fadlurrohman

#### Penerbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi Jalan Raya Jambi-Ma.Bulian KM.15  
Kampus Mendalo Darat, Jambi Telp. 0741-583317

#### Cetakan Pertama, Oktober 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak (merekproduksi), mendistribusikan, atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku teks dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun, termasuk fotokopi, rekaman, atau melalui metode (media) elektronik atau mekanis lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam kasus lain, seperti diwujudkan dalam kutipan singkat atau tinjauan penulisan ilmiah dan penggunaan non-komersial tertentu lainnya diizinkan oleh perundangan hak cipta.



## **KATA PENGANTAR KETUA PANITA SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XXIV JAMBI**

Segala Puji dan Syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya pula kegiatan Simposium Nasional Akuntansi ke-24 ini dapat terlaksana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi sebagai tuan rumah penyelenggaraan, seharusnya melaksanakan SNA ke-23 tahun 2020. Namun dikarenakan pada tahun tersebut merupakan awal terjadinya pandemi Covid-19 maka setelah panitia berkonsultasi dengan berbagai pihak, maka pelaksanaan di Universitas Jambi ditunda dan digantikan dengan pelaksanaan SNA secara Virtual.

Pada kegiatan Simposium Nasional Akuntansi XXIV adalah yang pertama kalinya diselenggarakan secara Hybrid yaitu dengan memadukan pertemuan tatap muka (luring) dan pertemuan secara daring. Lonjakan angka pandemi Covid 19 pada awal Juli hingga Agustus 2021 yang menghantam kita Bangsa Indonesia. Dalam prahara yang demikian, semangat dan optimisme tetap kami jaga dengan keyakinan bahwa tidak ada badai yang tidak berlalu. Dengan terus berkonsultasi dan berkordinasi kepada berbagai pemangku kebijakan, baik pengurus pusat Kompartemen Akuntan Pendidik IAI, Pimpinan Perguruan Tinggi, Kepala Daerah pada tingkat Provinsi, Kota dan Kabupaten, kami panitia pelaksana SNA XXIV tetap istiqomah untuk melaksanakan silaturahmi ilmiah SNA XXIV di Universitas Jambi.

Tema pada SNA XXIV tahun 2021 adalah “Sailun Salimbai Membangun Negeri, Akuntansi Pendidik Siap Berperan Untuk Mewujudkan Sustainable Development Goals”. Kegiatan ini mendapatkan banyak respon yang positif dari berbagai peneliti, akademisi, mahasiswa dan praktisi. Tercatat ratusan paper yang masuk dan telah melalui proses review yang ketat. Tentu saja hasil hasil riset tersebut sangat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi.

Terima kasih kami ucapkan kepada berbagai pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan SNA XXIV tahun 2021 di Universitas Jambi. Selamat datang kami ucapkan kepada seluruh peserta dan pemakalah di Bumi Sepucuk Jambi Sembilan Lurah. Sirih berlipat sirih pinang, Sirih dari pulau berhala, Kami ucapkan selamat datang, Kepada seluruh akuntan di kegiatan SNA.

Jambi, 11 Oktober 2021

**Dr. Ilham Wahyudi, SE, M.Si**  
Ketua Panitia



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KETUA PANITA .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
SAMBUTAN DEKAN FEB .....	iv
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS JAMBI .....	v
SAMBUTAN KETUA IAI-KAPd.....	vi
SAMBUTAN KETUA DPN IAI.....	vii
NARASUMBER.....	viii
SUSUNAN PANITIA .....	xi
RUNDOWN ACARA.....	xvi
JADWAL PRESENTASI PAPER .....	xxi
DAFTAR ISI ABSTRAK PAPER.....	lvii



## SAMBUTAN

### DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI

Segala puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua. Simposium Nasional Akuntansi diselenggarakan secara rutin setiap tahun dengan bergantian dari satu Universitas ke Universitas yang lain, namun dikarenakan pandemi COVID 19 kegiatan ini sempat tertunda. Salah satu keberkahan Tuhan yang saat ini kita rasakan adalah nikmat kesehatan sehingga kita dapat menyelenggarakan kegiatan SNA ke XXIV di Universitas Negeri Jambi tahun ini. Merupakan suatu kehormatan dan kebanggaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi berkesempatan serta dipercaya untuk menjadi tuan rumah SNA ke XXIV yang digelar secara Hybrid

Saya, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi mengucapkan selamat datang kepada peserta, para akademisi, peneliti, dan praktisi, dimana kita memiliki kesempatan memanfaatkan acara seperti ini untuk berbagi ilmu pengetahuan dan membangun jaringan dengan peneliti lainnya, khususnya dalam bidang akuntansi. Semoga dengan kegiatan ini dapat bermanfaat untuk pengembangan dunia riset akuntansi kedepan

Pada SNA XXIV tahun 2021 ini, tema yang kami angkat adalah “Sailun Salimbai Membangun Negeri, Akuntansi Pendidik Siap Berperan Untuk Mewujudkan Sustainable Development Goals”

Kegiatan SNA ke XXIV ini dapat terselenggara berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada panitia yang telah bekerja keras demi kelancaran pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih atas kehadiran peserta dan pemakalah yang telah menyukseskan pelaksanaan SNA ke XXIV, para sponsor, serta semua pihak yang membantu terlaksananya kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Jambi, 11 Oktober 2021

**Dr. H. Junaidi, SE, M.Si**  
Dekan



## **SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS JAMBI**

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya dan berkah-Nya kepada kita semua. Saya menyambut baik berkenaan dengan pelaksanaan Simposium Nasional Akuntansi tahun 2021 di Universitas Jambi. Suatu kebanggaan bagi kami diberikan kepercayaan yang sungguh luar biasa untuk menjadi tuan rumah. Meskipun kegiatan ini tertunda dari tahun sebelumnya, disebabkan Pandemi Covid-19. Namun, hal tersebut mengajarkan kita untuk sabar, tawakal dan ikhtiar bahwa segala cobaan pasti ada akhirnya. Proses tersebut harus disambut bukan dengan menyerah pada keadaan akan tetapi bertahan dan berjuang memperbaiki keadaan. Semangat inilah yang harus kita gelorakan dan sekaranglah momentum kita sebagai pendidik untuk dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa kita. Hal ini sejalan dengan Tema yang diangkat dalam kegiatan Simposium Nasional Akuntansi ke XXIV tahun 2021 di Universitas Jambi “SAILUN SALIMBAI MEMBANGUN NEGERI, AKUNTAN PENDIDIK SIAP BERPERAN UNTUK MEWUJUDKAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*”.

Saya, selaku Rektor Universitas Jambi mengucapkan selamat datang kepada peserta, para akademisi, peneliti, dan praktisi serta mahasiswa pada Simposium Nasional Akuntansi ke XXIV tahun 2021 di Universitas Jambi. Harapan saya kegiatan ini tentunya menjadi wadah dalam bertukar pikiran, ide dan berbagi pengetahuan mengenai riset terkini di bidang akuntansi untuk dapat memberikan dampak nyata bagi kemaslahatan umat dan kemajuan bangsa ini.

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah mempersiapkan kegiatan ini, baik panitia lokal maupun panitia pusat yang telah bekerja keras untuk mewujudkan dan mensukseskan Simposium Nasional Akuntansi ke XXIV tahun 2021 di Universitas Jambi. Kemudian, penghargaan dan terimakasih kepada Pemerintah Daerah, Instansi Swasta dan *Stakeholders* yang turut membantu dan mendukung kegiatan ini. Permohonan maaf secara tulus saya sampaikan atas hal-hal yang kurang berkenan terkait dengan penyelenggaraan kegiatan ini.

Demikian sambutan dari saya disertai harapan semoga kegiatan ini menjadi pengalaman berharga bagi seluruh peserta dan *legacy* bagi Universitas Jambi untuk menggelorakan “SAILUN SALIMBAI MEMBANGUN NEGERI”.

Jambi, 11 Oktober 2021

**Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D.**  
Rektor



## SAMBUTAN KETUA IAI-KAPd

Puji syukur yang tak terhingga kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan kasih sayangnya, Ikatan Akuntansi Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd) bekerjasama dengan Universitas Jambi (UNJA) Provinsi Jambi dapat menyelenggarakan Simposium Nasional Akuntansi pada tahun 2021 ini, SNA XXIV mengambil tema: **“Sailun Salimbai Membangun Negeri Akuntan Pendidik Siap Berperan Mewujudkan Sustainable Development Goals”**.

Pada era Revolusi Industri 4.0 para Akuntan harus mulai membuat beberapa perubahan agar dapat menjawab tantangan di era Revolusi 4.0. Sebagai Akuntan pendidik, kita juga dihadapkan pada tantangan untuk membuat kurikulum yang dapat mencetak para Akuntan yang dapat berkiprah di era Revolusi Industri 4.0. *Good governance* memiliki hubungan yang erat dengan Revolusi Industri 4.0. Pemerintah telah mengesahkan peraturan maupun perundangan dalam bidang sistem informasi untuk mewujudkan *e-government*. Pemerintah telah menuangkan *Good governance* dalam pengelolaannya, agar tercipta pemerintahan yang efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi (e-government) diyakini akan dapat meningkatkan *Good Governance*.

Di era revolusi industri 4.0, aktivitas-aktivitas rutin perusahaan sudah dapat digantikan oleh teknologi. Namun, hal-hal yang berkaitan dengan pembentukan karakter tidak dapat dilakukan oleh teknologi. Sebagai contoh membangun teamwork yang solid, kejujuran, kedisiplinan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan karakter yang tidak dapat digantikan oleh teknologi. Kompetensi saja tidak cukup dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 tetapi harus mengutamakan kolaborasi dan sinergi.

Terima kasih kepada seluruh Perguruan Tinggi di Provinsi Jambi dan lainnya yang telah bekerja keras agar penyelenggaraannya Simposium Nasional Akuntansi XXIV ini menjadi sukses. Terima kasih kepada Pemerintah Provinsi Jambi dan Pemerintah Kota Jambi atas kontribusi dan perkenaanannya menerima delegasi SNA untuk melakukan simposium di Jambi. Terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Reviewer, presenter, dan peserta yang telah dapat berkontribusi untuk suksesnya penyelenggaraan SNA XXIV Jambi 2021.

Semoga Allah SWT memberikan keberkahan pada kita semua. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Jambi, 11 Oktober 2021

Ketua IAI KAPd

**Prof. Dr. Dian Agustria,SE.,M.Si,Ak,CA.**



## SAMBUTAN KETUA DPN IAI

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-NYA kita dapat melaksanakan kembali Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XXIV di Universitas Jambi pada 27-29 Oktober 2021 di tengah keterbatasan adanya pandemi Covid-19.

Adanya pandemi tidak menyurutkan semangat para akuntan pendidik yang tergabung dalam Kompartemen Akuntan Pendidik Ikatan Akuntan Indonesia (KAPd IAI) untuk melaksanakan SNA, ajang pertemuan akbar akuntan pendidik yang rutin diselenggarakan setiap tahunnya. Untuk pertama kalinya SNA digelar secara Hybrid, yakni diselenggarakan secara tatap muka dan secara online sehingga dapat menjangkau seluruh akuntan pendidik yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia.

Saya mengapresiasi segenap usaha KAPd IAI atas terselenggaranya SNA XXIV ini. Atas nama IAI, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Pemerintah Provinsi Jambi dan Universitas Jambi yang telah menjadi tuan rumah SNA XXIV, serta yang turut membantu sehingga acara ini dapat terlaksana dengan baik.

Peran aktif KAPd IAI dalam peningkatan kualitas riset di Indonesia sejalan dengan program kerja strategis IAI yang telah ditetapkan Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI pada Kongres IAI ke-XII di tahun 2018, yakni **Prakarsa 6.1: Mengusai Perubahan, Menyiapkan Masa Depan**. Di mana di dalamnya terdapat Prakarsa 2 program kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan peran inklusif akuntan pendidik melalui riset akuntansi, keuangan, dan bisnis serta sesuai bidang keilmuan yang aplikatif dalam menjawab permasalahan bangsa

Tema SNA kali ini adalah “Sailun Salimbai Membangun Negeri, Akuntan Pendidik Siap Berperan untuk Mewujudkan *Sustainable Development Goals*”. Tema ini sudah sesuai dengan acuan agenda pembangunan nasional, yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terlebih lagi dengan adanya pandemi Covid-19, Akuntan diharapkan dapat meningkatkan perannya sebagai katalisator dalam percepatan pemulihan ekonomi nasional.

Saya yakin dengan kompetensi *Chartered Accountant* yang dimiliki oleh para Akuntan pendidik dapat meningkatkan peran dan kontribusi Akuntan Pendidik sebagai *solution of the nation* melalui riset-riset yang bermanfaat, aplikatif, dan inovatif sehingga dapat mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional demi terwujudnya *prosperous society*.

Saya ucapkan selamat bagi Bapak/Ibu Akuntan pendidik yang hasil risetnya telah berhasil diterima oleh panitia untuk dapat dipresentasikan dalam kegiatan bergengsi ini. Saya berharap hasil riset yang terkumpul pada SNA ini dapat menjadi karya nyata yang dapat memberi rekomendasi strategis kepada pemerintah, khususnya Badan Riset dan Inovasi Nasional dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Selamat Bersimposium.

Jambi, Oktober 2021

Dewan Pengurus Nasional IAI

**Prof. Mardiasmo, MBA., Ph.D., CFA., QIA., Ak., CA., FCMA., CGMA., ASEAN CPA., CPA (Aust.), CSFA**

Ketua



## NARASUMBER

No	Nama	Instansi
1	Sekar Mayangsari	Universitas Trisakti
2	Syaiful Ali, MIS., Ph.D., CA.	Universitas Gadjah Mada
3	Imam Wahyudi, Drs., Ak., CA., M.Com.(Hons.), Ph.D.	Perbanas Institute Jakarta
4	Dr. Luciana Spica Almilia, SE.,M.Si.	Perbanas Surabaya
5	Djoko Susanto, Prof., Dr, MSA, Ak., CA.	STIE YKPN
6	Prof. Dr. Andreas Lako, M.Si	Unika Soegijapranata
7	Dr. Sartini Wardiwyono	Universitas Ahmad Dahlan
8	Dian Agustia (Prof., Dr., SE., M.Si., Ak.)	Universitas Airlangga
9	Zaenal Fanani (Dr., SE., MSA., Ak.)	Universitas Airlangga
10	Rahmat Febrianto	Universitas Andalas
11	Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya, SE.,M.Si., Ak., CA	Universitas Atma Jaya Yogyakarta
12	Dr. Meinarni Asnawi,SE, M.Si	Universitas Cenderawasih
13	Dr. Fuad	Universitas Diponegoro
14	Dr. Choirunnisa Arifa	Universitas Gadjah Mada
15	Abdul Hamid Habbe	Universitas Hassanudin
16	Dr. Aria Farah Mita	Universitas Indonesia
17	Dr. Sylvia Veronica Siregar	Universitas Indonesia
18	Dr. Fitriany, SE, M.Si., Ak.	Universitas Indonesia
19	Dr. Dyah Setyaningrum, SE, MSM	Universitas Indonesia
20	Dr. Sri Fadilah, SE. M.SI.Ak.CA.ACPA	Universitas Islam Bandung (UNISBA)
21	Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ph.D., Ak., CA	Universitas Islam Indonesia
22	Dr. Yosefa Sayekti	Universitas Jember
23	Prof. Dr. Intiyas Utami, M.Si.,Ak., CA., CMA., QIA	Universitas Kristen Satya Wacana
24	Dr. Icuk Rangga Bawono	Universitas Jenderal Soedirman
25	Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt.	Universitas Lampung
26	Dr.Harnovinsah,Ak.,CA.,CIPSAS.,CMA.,CSRS	Universitas Mercu Buana
27	Ihyaul Ulum, Prof. Dr., M.Si., Ak., CA.	Universitas Muhammadiyah Malang
28	Prof. Rizal Yaya SE., M.Sc., PhD. Ak, CA	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
29	Wulan I R Sari	Universitas Mulawarman
30	Dr. Puji Handayati, SE, MM, Ak . CA, C.MA	Universitas Negeri Malang



31	Dr. Dini Rosdini, SE, MAk, Ak, CA	Universitas Padjajaran
32	Dr. Nanny Dewi	Universitas Padjajaran
33	Prof. Doddy Setiawan SE., M.Si, IMRI, Ph.D., Ak, CA	Universitas Sebelas Maret
34	Dr. Junaidi, M.Si., Ak., CA., CSP	Universitas Teknologi Yogyakarta
35	Dr Fitra Roman Cahaya	University of Essex, UK
36	Dr. Iskandar Muda, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS, CPA	Universitas Sumatera Utara
37	Erwin saraswati	FEB Universitas Brawijaya
38	Dr. Soni Agus Irwandi, SE, Ak, M.Si, CA, ACPA	Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Surabaya
39	Ronny Prabowo	Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana
40	Dr. Dodik Ariyanto, SE., M.si., Ak., CA	Prodi Akuntansi, FEB, Universitas Udayana
41	Dr. Heru Fahlevi, SE. M.Sc	Universitas Syiah Kuala
42	Hasan Mukhibad	Universitas Negeri Semarang
43	Ardi Gunardi	Universitas Pasundan
44	Aprilia Beta Suandi	Universitas Gadjah Mada
45	Dr. Aviandi Okta Maulana, S.E., M.Acc., Ak., CA.	Universitas Gadjah Mada
46	Wiwit Apit Sulistyowati	Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon
47	Dr. Azharsyah Ibrahim, SE. Ak., M.S.O.M.	UIN Ar-Raniry Banda Aceh
48	Dr. Judi Suharsono, SE., Ak., MM., CA., CSRA.	Universitas Panca Marga Probolinggo
49	Rini Indriani	FEB Universitas Bengkulu
50	Nadia Anridho	Universitas Airlangga
51	Alfiyatul Qomariyah	Universitas Airlangga
52	Iman Harymawan	Universitas Airlangga
53	Novrys Suhardianto	Universitas Airlangga
54	Dr, Wiwiek Dianawati, MSi, Ak	Universitas Airlangga
55	Dr. Hamidah, M.Si, Ak	Universitas Airlangga
56	Prof. Dr. I Made Narsa, SE., M.Si., Ak., CA	FEB Universitas Airlangga
57	Prof. Dr. Mediaty, SE, M.Si., Ak., CA	Universitas Hasanudin
58	Unggul Purwoheddi	Fakultas Ekonomi UNJ
59	Dr. Nurul Aisyah Rachmawati, S.E., M.S. Ak.	Universitas Trilogi
60	Prof. Erlina, SE, MSi, PhD, Ak, CA, CMA, CPA, CSRA, Cert. IPSAS	FEB USU
61	Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.	STIESIA Surabaya



62	Dr. Zuni Barokah	Universitas Gadjah Mada
63	Prof. Dr. Grahita Chandrarin, M.Si., Ak. CA	Universitas Merdeka Malang
64	Prof. Hasan Fauzi	Universitas Sebelas Maret
65	Juniati Gunawan, PhD	Universitas Trisakti
66	Dr. Yvonne Augustine	Universitas Trisakti
67	Dr. Nurhastuty Kesumo Wardhani, SE, CA, MSc	Universitas Trisakti
68	Ni Putu Sri Harta Mimba, PhD.,MSi.,SE.,Ak.,CA.,CMA	Universitas Udayana
69	Prof. Djoko Suhardjanto	Universitas Sebelas Maret



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI  
**SNA** XXXIV  
JAMBI 2021



**SUSUNAN PANITIA**  
**SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI (SNA) XXIV**

<b>KEDUDUKAN DALAM PANITIA</b>	<b>NAMA</b>
1. Pengarah	Prof. Drs. Sutrisno, M.Sc., Ph.D Rektor Universitas Jambi
2. Penanggung Jawab	Dr. Junaidi, S.E., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi)
3. Steering Committee	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dr. Shofia Amin, S.E., M.Si. (Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Akademik)</li><li>2. Dr. Enggar Diah Puspa Arum, S.E., M.Si., Ak., C.A. (Ketua Jurusan Akuntansi FEB UNJA)</li><li>3. Yuliusman, S.E., M.Si., Ak., C.A. (Ketua IAI Wilayah Jambi)</li><li>4. Mariani Yanti, Ph.D., (Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi)</li><li>5. Abu Bakar, S.H. (Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Jambi)</li><li>6. Saleh Ridho, S.STP., M.E. (Kepala Dinas Perhubungan Kota Jambi)</li><li>7. Johansyah, S.E., M.E. (Kepala Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Jambi)</li><li>8. Aditya Saputra, S.STP., M.E (Kabag Umum Kota Jambi)</li></ol>
4. Ketua Wakil Ketua	Dr. Ilham Wahyudi, S.E., M.Si Dr. Hj. Sri Rahayu, S.E., M.S.A., Ak., CA
5. Sekretaris	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Riski Hernando, S.E., M.Sc</li><li>2. Widya Sari Wendri, S.E., M.Si</li></ol>
6. Bendahara	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Nela Safelia, S.E., M.Si</li><li>2. Edy Firza, S.E., M.Acc, Ak., CA</li></ol>
7. Tim Kerja	
7.1 Bidang Akomodasi dan Transportasi	



<p>- Koordinator - Anggota</p>	<p>Wirmie Eka Putra, S.E., M.Si 1. Dr. H. Mohd. Ikhsan, S.E., M.Si 2. Misni Erwati, S.E., M.Si 3. Fredy Olimsar, S.E., M.Ak 4. Primadi Prasetio, S.E., M.S.Ak 5. Dios Nugraha, S.E., M.Ak 6. Adi Ikhsan Syukri Amri, S.E., M.M 7. Sapriyadi, S.E 8. Delta Forza, s.E., M.Ak 9. Lisa Ermitri 10. Indah Dwi 11. Revina Zahara 12. Naurah Rila Anindya 13. Weni Febriani 14. Elegia Novita Sari 15. Regita R Saragih 16. Zhafirah Azzah Hasanah 17. Anggun Yuliana 18. Rizqi Tiwi Kusuma Dewi</p>
<p>7.2 Bidang Kesekretariatan</p>	
<p>- Koordinator - Anggota</p>	<p>Netty Herawati, S. E., M.Si., Ak 1. Reni Yustien, S.E., M.Si., Ak., C.A 2. Wiwik Tiswiyanti, sSE., M.M., Ak., C.A 3. Rahayu, S.E., M.Sc 4. Dwi Hastuti, S.E., M.Sc 5. Faradina Zevaya, S.E., M.E</p>
	<p>6. Airisarukmida, S.E 7. Esiska, S.E 8. Levi Selvia, S.E 9. Sartika 10. Sartika, A.Md 11. Reza Fajriansyah 12. Arsyi Zahwa 13. Natasya Febrina 14. Irene Febryanti 15. Tania Raissa Nabila 16. Salsabila Ardelia Indra 17. Amelia Sewa 18. Devi Asiska 19. Indra Fatyasta Wijaya 20. Nova Linda 21. Nia Trianjani 22. Yulianti Fajrin 23. Reza Hanifah</p>
<p>7.3 Bidang Seminar dan Jurnal</p>	



<p>- Koordinator - Anggota</p>	<p>Hj. Fitri Mansyur, S.E., M.Si 1. Dr. Drs. Syahmardi Yacob, M.B.A 2. Dr. H. Afrizal, SD, M. Si, Ak, CA 3. Dr. H. Mukhzarudfa, SD, M. Si 4. Dr. Ratih Kusumastuti, S.E., M.M 5. Dr. Achmad Hizazi, S.E., M.Com., Ak., C A 6. Nicodemus 7. Deci Fachrosi 8. Shinta Adelia Sari 9. Revi Ilham Gusniadi 10. Henny Kristianing Putri 11. Khoirany 12. Tri Yuliah Sakti</p>
<p>7.4 Bidang Acara dan Pameran</p>	
<p>- Koordinator - Anggota</p>	<p>Rita Friyani, S.E., M.Si 1. Drs. Iskandar Sam, Ak, CA, M. Akun 2. Novita Ekasari, S.E., M.M 3. Ade Perdana Siregar, S.E., M.M 4. Novita sari, S.E., M.M 5. Ary Dean Amri, S.E., M.E 6. Drs. Indra Sulaksana, M.Si 7. Dra. Destrinelli, M.Pd 8. Munsiah, S.H 9. Chaetrin Elsa Olivia 10. Putri Rezkia Rhamazharti 11. Suci Ameliya 12. Raudah ZN 13. Savira Fitria 14. Muhammad Rasyid 15. Formen Ampudan Gurning 16. Ayu Fitria 17. Rama Yusrida 18. Fairuz Rahmaniah 19. Rifdah Febiani 20. Dea Giska Khairany 21. Rahmanita 22. Erica Febrianti 23. Marwan Mahdi 24. Aditya Darmawan 25. Muhammad Zaidan</p>

7.5 Bidang Perlengkapan dan Prasarana



<ul style="list-style-type: none"><li>- Koordinator</li><li>- Anggota</li></ul>	<p>Dr. Rico Wijaya, S.E., M.M, M.Si.Ak</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dr. Agus Solikhin, SE, MM</li><li>2. Lutfi, SE, M. Sc</li><li>3. Dr. Muhammad Gowon, S.E. , M.Si. Ak. CA</li><li>4. Gandy Wahyu Maulana Z, S.Pd., M.S.Ak</li><li>5. Dedy Setiawan, S.Kom., M.IT</li><li>6. Dawam Suprayogi, S.Pd., M.Sc</li><li>7. Mardiandi, S.H., M.H</li><li>8. Johnly Boy Bororing, S.H., M.H</li><li>9. Muhammad Rozali, S.E. , M.M</li><li>10. Rusman, A.Md</li><li>11. Eka Juliantin E.s., S.E., M.Ak</li><li>12. Delvirman, S.Kom</li><li>13. Dadang Furwansyah, S.Pt</li><li>14. Muhammad Makki, S.Pd., M.Pd</li><li>15. Subari</li><li>16. Samlan</li><li>17. Kasiman</li><li>18. Deni Adji Pradana</li><li>19. Frederick Julio</li><li>20. Ambo Endeng</li><li>21. Muhammadiyah Mulia Putra</li><li>22. Almudatsir marion Attila</li><li>23. Fikri Asyidiqi</li><li>24. Retno Utami Putri</li><li>25. Shela Apriliyanti</li><li>26. Krisnanto</li><li>27. Achmad Fathul Rezki</li><li>28. Angga Priyanto</li><li>29. Rifaldi Agung Pratama</li><li>30. Muhammad Andrean Septiawan</li><li>31. Nabila Faradipa</li><li>32. Roy Augusta Irawan</li><li>33. Ega Amti Hati</li><li>34. Dendy setya Prayanda</li><li>35. Muhammad ahratul Ikhsan</li></ol>
<b>7.6 Bidang Kerjasama dan Pendanaan</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>- Koordinator</li><li>- Anggota</li></ul>	<p>Dr. Arna Suryani, S.E. , M.Si., Ak., C.A</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dr. Yudi., S.E., M.Si</li><li>2. Dra. Emilia, ME</li><li>3. Dr. Tona Aurora Lubis,S.E.,M.M</li><li>4. Salman Jumaili, SE., M. Si., Ak., C.A</li><li>5. Hj. Yuliana, S.E., M.Si., Ak., C.A</li><li>6. Sugeng Wahyudi, S.E</li><li>7. Humairoh, SE.</li></ol>
<b>7.7 Bidang Wisata dan Jamuan</b>	



	<ol style="list-style-type: none"><li>16. Nurul Izmi Daulay</li><li>17. Arnando Prasetya</li><li>18. Anastasya Laga</li><li>19. Hesti Nila Kusumardiyani</li><li>20. Yunita Pratiwi</li><li>21. A.M. Furqon</li><li>Dita Zahrah</li></ol>
<b>7.8 Bidang Dokumentasi, Publikasi dan Humas</b>	
- Koordinator Anggota	<p>Dr. Sigit, Indrawijaya, S.E. , M.Si</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Eko Prasetyo, S.E., M.Sc., Ak., C.A</li><li>2. Muhammad Qodri, S.E. , M.Si</li><li>3. Diza Armelia Wisdianti, S.E</li><li>4. Fedri Arnanto, S.E</li><li>5. Febrindho, S.E</li><li>6. Rozie, S.Ag</li><li>7. Zulfikar A M Nur, s.Pt., M.Si</li><li>8. Jenia Fitri Yani</li><li>9. Ariqo Febrila</li><li>10. R. Rama Muamar Rifki</li><li>11. Ghina M Hanifah</li></ol>
<b>7.9 Satgas Covid</b>	
- Koordinator Anggota	<p>dr. Nuriyah, M.Biomed</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dr. Tedjo sukmono</li><li>2. dr. Hanina</li><li>3. dr. Ima maria, MKM</li><li>4. Novi Selfina, S. kep</li><li>5. Rivo Bahri ra letra, AMAK</li><li>6. Ali Sabana, AMAK</li><li>7. Nengsih Ermawati, Amd. Keb</li><li>8. Ardiannin sih Amd. Keb</li></ol>
- Koordinator - Anggota	<p>Dr. Wiralestari, S.E., M.Si</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dra. Hj. Susfa Yetti, M. S, Ak, CA</li><li>2. Rosmeli, S.E., M.E</li><li>3. Nurhayani, S.E. , M.Si</li><li>4. Asrini, S.E., M.S.A</li><li>5. Dwi Kurniawan, S.E. , M.M</li><li>6. Mardiana, S.E.</li><li>7. Gerry Yuesa Rosyid, S.E., M.Si</li><li>8. Sylvia Kartika Wulan Bhayangkari, S.E. , M SI</li><li>9. Dian Esthie Andani, S.E</li><li>10. Resnu Siregar</li><li>11. Fadillah Aulia Fenika</li><li>12. Okky Dirgantara Ohara</li><li>13. Santha Carlina</li><li>14. Erja Humairah Lydina</li><li>15. Niken Hustilah</li></ol>



**Sesi Paralel V : 13.00-14.00, Kamis 28 Oktober 2021**  
**SNA XXIV JAMBI**

Sesi 5.1 (Offline)		LINK ZOOM :		Meeting Id : 943 9551 4609	
Ruang A1 (Kuantitatif)				Passcode : 749597	
KODE	JENIS PENELITIAN	PENULIS	AFILIASI	PEMBAHAS	MODERATOR
AKPM-100	Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Syariah TBK., PT. Bank Negara Indonesia Syariah, TBK. Dan PT. Bank Rakyat Indonesia Sy	Mu'ammur Fauzan , Enggar Diah Puspa Arum, Rahayu	Universitas Jambi, Universitas Jambi, Universitas Jambi	Prof. Erlina, SE, MSi, PhD, Ak, CA, CMA, CPA, CSRA, Cert.IPSAS	Dr. Tona Aurora Lubis, S.E., M.M
ASPSIA-011	Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Pengambilan Keputusan	Ruhul Fitrius, Yani Zulvina, Sinta Ramaiyanti, Ismon Zaky	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, Bapedalitbang Prov. Riau		

Sesi 5.2 (Online)		LINK ZOOM :		Meeting Id : 917 3682 9433	
Ruang A2 (Kuantitatif)				Passcode : 448932	
KODE	JENIS PENELITIAN	PENULIS	AFILIASI	PEMBAHAS	MODERATOR
AKBL-011	Board Diversity and Corporate Governance on Sustainability Reporting	Yang Elvi Adelina, Rosdiana Rohi Mone, Siti Farhana	Universitas Prasetiya Mulya, Universitas Prasetiya Mulya, Universitas Prasetiya Mulya	Dr. Meinarni Asnawi, SE., M.Si	Salman Jumaili, S.E., M.Si., Ak., C.A
AKBL-016	Pengaruh Green Intellectual Capital dan Karakteristik Perusahaan terhadap Environmental Performance	Galuh Sekar Megananda, Andri Prastiwi, Grace Cezza A., Irma Paramita Sofia, Agustine Dwianila	Universitas Diponegoro, Universitas Diponegoro, Universitas Pembangunan Jaya, Universitas Pembangunan Jaya, Universitas Pembangunan Jaya		
AKBL-017	Peran Universitas Dalam Implementasi Pembangunan Berkelanjutan: Model Anteseden Perilaku Daur Ulang dan Dampaknya Terhadap Kinerja Lingkungan	Syntha Noviyana, E.S Margianti, Dharma Tintri Ediraras	Universitas Gunadarma, Universitas Gunadarm, Universitas Gunadarma		
AKBL-018	The Role of the Audit Committee in Corporate Social Responsibility Disclosure	Mayla Khoiriyah, Ulfa Afifah, Arumega Zarefar, Vera Oktari	Universitas Riau, Universitas Riau, Universitas Riau, Universitas Riau		

**Ruang A3 (Kuantitatif)**

LINK ZOOM :

Meeting Id : 921 1647 7467

Passcode : 772438

KODE	JENIS PENELITIAN	PENULIS	AFILIASI	PEMBAHAS	MODERATOR
AKPM-099	Analisis Kinerja Harga Saham IDX Growth30	Ranto, Eliada Herwiyanti, Taufik Hidayat	Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Jenderal Soedirman	Dr. Choirunnisa Arifa	Riski Hernando, S.E, M.Sc
AKPM-111	Female leaders and earnings management: an exploration of chief positions	Septian Bayu Kristanto, Sidharta Utama, Sylvia Veronica Nalurita Purnama Siregar	Universitas Kristen Krida Wacana, Universitas Indonesia, Universitas Indonesia		
AKPM-113	Fraud Diamond Dan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Dan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating	Nikmah, Muhammad Robby Arjoen	Universitas Bengkulu, Universitas Bengkulu		
AKPM-114	Moderasi Ceo Power Dalam Pengaruh Internet Financial Reporting Terhadap Reaksi Pasar	Tiara Oksari, Aristanti Widyaningsih	Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia		

**Sesi 5.4 (Online)****Ruang A4 (Kuantitatif)**

LINK ZOOM :

Meeting Id : 979 6572 5046

Passcode : 591997

KODE	JENIS PENELITIAN	PENULIS	AFILIASI	PEMBAHAS	MODERATOR
CG-007	Factors Influencing Intellectual Capital Disclosure: Evidence from Tourism and Hospitality Industry in Indonesia and Thailand	Saarce Elsy Hatane, Sandra Marcella, Ivana Fredlina Kurniawan	Business Accounting Program, Universitas Kristen Petra, Universitas Kristen Petra, Universitas Kristen Petra	Dr. Sylvia Veronica Siregar	Gandy Wahyu Maulana Z, S.Pd., M.S.AK
CG-008	Peran Corporate Governance Badan Usaha Milik Negara Mewujudkan Social Responsibility, Intellectual Capital, dan Kinerja Keuangan	Suardi Bambang Hermanto, Ikhsan Budi Riharjo	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya		
CG-011	Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Audit Internal, dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di	Ririn Novi Tarwati, Zumratul Meini	Universitas Nasional, Universitas Nasioal		
CG-013	Diversitas Gender dalam Corporate Governance dan Manajemen Laba	Fitra Khairani, Siti Mutmainah	UNDIP, UNDIP		



# SERTIFIKAT

Diberikan Kepada:

**ELIADA HERWIYANTI**

Sebagai

**Pemakalah**

**SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XXIV**

**SAILUN SALIMBAI MEMBANGUN NEGERI, AKUNTAN PENDIDIK SIAP BERPERAN UNTUK  
MEWUJUDKAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGS)**

Dengan Nilai 16 SKP

Diselenggarakan pada tanggal 27-29 Oktober 2021

Jambi, 28 Oktober 2021  
Kompartemen Akuntan Pendidik IAI

**Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CMA., CA**

Ketua



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN JENDERAL

## ANALISIS KINERJA HARGA SAHAM IDX GROWTH30

*Full Paper*

**Ranto**

Universitas Jenderal Soedirman  
ranto051@mhs.unsoed.ac.id

**Eliada Herwiyanti**

Universitas Jenderal Soedirman  
eliada.herwiyanti@unsoed.ac.id

**Taufik Hidayat**

Universitas Jenderal Soedirman  
hidayahtaufik15@gmail.com

***Abstract:** Currently, the capital market in Indonesia has experienced rapid development. The various products traded are also increasingly diverse, one of which is the index. The index is not only a passive investment product, but also shows market sentiment. The IDX Growth30 Index is one of the indexes in the Indonesian Capital Market. The IDX Growth30 Index is an index that measures the performance of 30 stock prices that have price trends relative to growth in net income and income with transaction liquidity and good financial performance. But in fact, from 2016 to 2018 there was a phenomenon of various stock price fluctuations in companies indexed in IDX Growth 30. This study aims to analyze the factors that influence stock price in companies listed on IDX Growth 30. The results of the study indicate that the mechanism of good corporate governance affects the stock performance of companies listed on IDX Growth30. The audit committee is the GCG proxy that has the most influence on stock prices compared to independent commissioners and managerial ownership. Furthermore, CSR disclosure also affects stock prices, indicating that information about disclosure is something that needs to be considered because although the extent of disclosure is still low, it has a significant effect on stock prices.*

***Keywords:** good corporate governance, corporate social responsibility, IDX Growth30*



## **Analisis Kinerja Harga Saham IDX Growth30**

### **Abstract:**

*Currently, the capital market in Indonesia has experienced rapid development. The various products traded are also increasingly diverse, one of which is the index. The index is not only a passive investment product, but also shows market sentiment. The IDX Growth30 Index is one of the indexes in the Indonesian Capital Market. The IDX Growth30 Index is an index that measures the performance of 30 stock prices that have price trends relative to growth in net income and income with transaction liquidity and good financial performance. But in fact, from 2016 to 2018 there was a phenomenon of various stock price fluctuations in companies indexed in IDX Growth 30. This study aims to analyze the factors that influence stock price in companies listed on IDX Growth 30. The results of the study indicate that the mechanism of good corporate governance affects the stock performance of companies listed on IDX Growth30. The audit committee is the GCG proxy that has the most influence on stock prices compared to independent commissioners and managerial ownership. Furthermore, CSR disclosure also affects stock prices, indicating that information about disclosure is something that needs to be considered because although the extent of disclosure is still low, it has a significant effect on stock prices.*

**Keywords:** *good corporate governance, corporate social responsibility, IDX Growth30*

## 1. Latar Belakang

Sejarah lahirnya pasar modal Indonesia sebetulnya diawali dengan pendirian Vereniging voo di Effectenhandel di Jakarta pada tanggal 14 Desember 1912. Pada saat itu, perkembangan pasar modal yang ada terbilang cukup bagus, sehingga selanjutnya pada tahun 1925 pemerintah Hindia Belanda mendirikan Bursa Efek di Surabaya dan di Semarang. Pada saat itu, produk yang dijual di pasar modal masih sangat terbatas ragamnya. Berbeda dengan saat ini di mana pasar modal semakin berkembang pesat karena dukungan pemerintah terhadap melalui berbagai regulasi yang dikeluarkan.

Salah satu regulasi yang dikeluarkan pemerintah adalah Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang diberlakukan sejak Januari 1996. UU No. 8 tahun 1995 tersebut memberikan kepastian hukum bagi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan lembaga-lembaga penunjangnya, memberikan kemudahan serta mendukung kinerja dari BEI.

Berbagai produk yang diperdagangkan di BEI dari tahun ke tahun semakin bertambah jumlah dan ragamnya. Salah produk yang diperdagangkan adalah indeks. Indeks tidak hanya merupakan produk investasi pasif, tetapi juga menunjukkan sentimen pasar.

Saat ini ada 24 indeks saham perusahaan yang terdaftar di BEI, diantaranya adalah IHSG, LQ45, IDX30, IDX80, dan IDXG30 atau IDX Growth30. IDX Growth30 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki tren pertumbuhan laba bersih dan pendapatan relatif terhadap harga dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik, dsb. Namun pada kenyataannya dari tahun 2016 hingga 2018 terjadi fenomena berbagai fluktuasi harga saham pada perusahaan yang terindeks di BEI Growth 30.

Fluktuasi harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan analisis investasi. Tingginya harga saham suatu perusahaan menunjukkan baiknya prestasi atau kinerja dari perusahaan. Baik buruknya kinerja perusahaan tidak lepas dari cara perusahaan dalam mengelola usahanya. Penerapan tata kelola melalui mekanisme *good corporate governance* (GCG) menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh investor dan regulator. Begitupula halnya dengan cara perusahaan melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR), dimana saat ini menjadi isu yang penting bagi pasar modal. Tidak hanya regulasi yang semakin diperketat, tetapi juga saat ini investor semakin cerdas dan berhati-hati sebelum berinvestasi. Oleh karena itu, tata kelola perusahaan yang baik dan tingkat pengungkapan yang CSR yang tinggi akan direspon dengan tingginya harga saham perusahaan tersebut di pasar.

Oleh karena itu, menarik dilakukan penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di IDX Growth30. Adapun analisis dilakukan dengan melihat hubungan pengaruh antara GCG dan pengungkapan CSR terhadap harga saham dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di IDX Growth30.

## 2. Kerangka Teoritis dan Perkembangan Hipotesis

### 2.1. Kerangka Teoritis

Teori yang digunakan untuk mendasari hipotesis yang dikembangkan pada penelitian ini adalah teori agensi dan teori stakeholder. Teori Agensi atau teori keagenan adalah teori yang menyatakan bahwa adanya hubungan berupa kontrak antara manajemen perusahaan yang dikendalikan oleh manajer (agen) dengan pemegang saham atau investor (prinsipal). Adapun terjadinya konflik kepentingan antara pemegang saham (prinsipal) dan manajemen perusahaan (agen) karena kemungkinan manajer tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan pemegang saham (prinsipal), sehingga memicu biaya keagenan (Jensen dan Meckling, 1976). Scott (2015) menjelaskan bahwa inti dari pelaksanaan teori agensi adalah pendelegasian kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan prinsipal dan agen dalam hal yang terjadi konflik kepentingan.

Teori *stakeholder* adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggungjawab (Freeman, 1984). Ghazali dan Chariri (2007) menjelaskan perusahaan bukan entitas yang beroperasi hanya untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi para stakeholder dengan demikian keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan stakeholder kepada perusahaan tersebut. *Stakeholder* menurut Freeman dan McVea (2001) adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa tanggung jawab yang paling mendasar dari jajaran direksi adalah untuk meningkatkan *value* dari *stakeholder*. Teori *stakeholder* juga mengatakan bahwa manajemen perusahaan dan pemegang saham bersinergi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karenanya aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan ditujukan untuk mementingkan keuntungan dan meminimalisir kerugian para pemegang saham mereka.

### 2.2. Pengembangan Hipotesis

#### 2.2.1. Hubungan antara Mekanisme GCG dengan Harga Saham IDX Growth30

Mekanisme GCG dalam suatu perusahaan menjadi hal yang penting sebab CG menjadi hal yang diperhatikan oleh *stakeholders*. *Corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola), perusahaan, kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka (FCGI, 2001). Secara singkat, *corporate governance* adalah suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan, sehingga menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

Mekanisme GCG dapat dikategorikan menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Mekanisme GCG internal oleh faktor internal perusahaan meliputi kepemilikan

institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit (Sutedi, 2012).

Teori keagenan memunculkan argumentasi terhadap adanya konflik antara pemilik yaitu pemegang saham dengan para manajer. Konflik tersebut muncul sebagai akibat perbedaan kepentingan di antara kedua belah pihak. Biasanya manajer lebih mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi tersebut, dengan adanya kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa kinerja perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen meningkat. Kepemilikan oleh manajemen yang besar akan efektif memonitoring aktivitas perusahaan.

Sifat masalah keagenan secara langsung berhubungan dengan struktur kepemilikan (Herwiyanti dan Baridwan, 2008). Struktur kepemilikan yang tersebar tidak akan memberikan insentif kepada pemilik untuk memonitor pengelolaan manajemen, karena para pemilik akan menanggung sendiri biaya pengawasan (*monitoring cost*) sehingga semua pemilik akan menikmati manfaat. Keterlibatan pemegang saham secara keseluruhan akan meminimumkan masalah keagenan. Investor institusi mempunyai peranan dalam menyediakan mekanisme yang dapat dipercaya terhadap penyajian informasi kepada investor.

Shliefer dan Vishny (1997) menyatakan bahwa kepemilikan saham yang besar dari segi nilai ekonomisnya memiliki insentif untuk memonitor. Penelitian Mo'o et al., (2018), dan Anita dan Yulianto (2016) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap harga saham. Kepemilikan manajerial diduga akan mempunyai peran penting dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan disebabkan kepentingan pemilik institusi terhadap perusahaan terutama dalam hal kepemilikan saham.

**H1a: *Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap harga saham IDX Growth30.***

Komisaris independen merupakan bagian yang sangat penting dalam penegakan GCG di suatu perusahaan. Tujuan dibentuknya komisaris independen adalah untuk menyeimbangkan pengambilan keputusan demi melindungi pemegang saham minoritas dan pihak-pihak lainnya (Ardanty dan Sofie, 2016). Komisaris independen diangkat dengan tujuan mengatasi masalah kurangnya integritas dan kemampuan dewan komisaris dalam memberi perlindungan bagi pemegang saham minoritas, memberi masukan bagi direksi, dan menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengelolaan perusahaan. Besarnya proporsi komisaris independen akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, dan dapat bersifat independen yang tidak dimaksudkan untuk suatu kepentingan atau tujuan tertentu demi kepentingan suatu pihak. Semakin besar proporsi komisaris independen pada sebuah perusahaan, semakin besar keefektifan dan peran pengawasan terhadap perusahaan, sehingga risiko investasi yang dihadapi oleh investor akan berkurang.

Adanya komisaris independen akan mendorong mekanisme kinerja perusahaan yang lebih baik sehingga nantinya jika mekanisme kinerja perusahaan berjalan dengan baik maka akan memberikan dampak pada kenaikan pada harga saham perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardani et al., (2019), serta Dewi dan Nugrahanti (2017) menunjukkan hasil bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**H1b:** *Komisaris independen berpengaruh terhadap harga saham IDX Growth30.*

Komite audit bertugas memberikan suatu pandangan tentang masalah akuntansi, pelaporan keuangan dan penjelasannya, sistem pengawasan internal, serta auditor independen (FCGI, 2001). Tanggung jawab komite audit di bidang GCG adalah memberikan kepastian, bahwa perusahaan tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan mempertahankan kontrol yang efektif terhadap benturan kepentingan pegawai.

Kaitannya komite audit dengan harga saham adalah tugas komite audit yang memberikan pandangan terhadap masalah akuntansi, pelaporan keuangan dan penjelasannya, sistem pengawasan internal, serta auditor independen yang mana hal tersebut akan meningkatkan akuntabilitas dan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga akan mendorong kenaikan harga saham perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fadila dan Rahadian (2013) serta Tharahah dan Asyik (2016) menunjukkan hasil bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**H1c:** *Komite audit berpengaruh terhadap harga saham IDX Growth30.*

## 2.2.2. Hubungan antara Pengungkapan CSR dengan Harga Saham IDX Growth30

Teori *stakeholder* menunjukkan bagaimana perusahaan seharusnya bekerja dalam memberikan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan agar tercapai tujuan bersama. Pengungkapan CSR dari perusahaan terhadap pihak umum tentunya dapat memberikan kepuasan bagi *stakeholder* atas informasi yang diungkapkan oleh perusahaan, dengan perusahaan mengungkapkan laporan pertanggung jawaban kinerja sosial dan lingkungan maka kelangsungan hidup perusahaan juga mendapat dukungan yang baik dari para *stakeholder*.

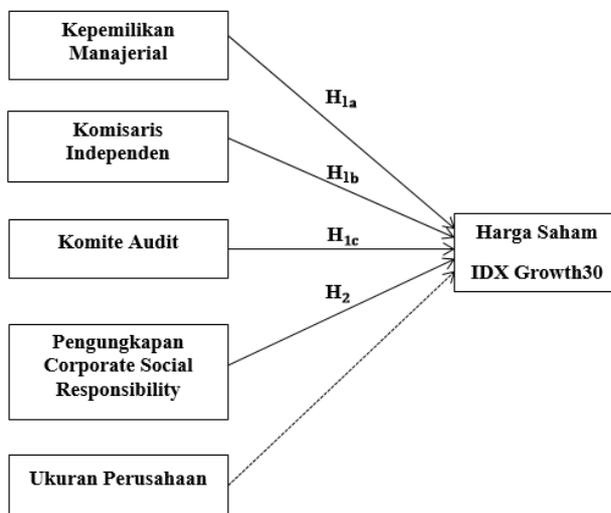
Selanjutnya, dari perspektif teori legitimasi, informasi mengenai pengungkapan CSR merupakan kabar baik bagi para pihak eksternal, dimana semakin besar kandungan informasi mengenai pengungkapan CSR maka semakin besar pula *return* yang dihasilkan maka hal tersebut dapat meyakinkan para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin baik pengungkapan CSR maka menunjukkan kinerja perusahaan berjalan dengan baik, hal tersebut tentunya dapat mendorong kenaikan harga saham perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra dkk. (2019) serta Dewi dan Sanica (2017) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian

tersebut menunjukkan bagaimana pengungkapan CSR dapat mendorong harga saham sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

**H2:** *Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap harga saham IDX Growth30.*

### 2.3. Model Penelitian

Teori agensi dan teori *stakeholder* dapat dipadukan untuk digunakan sebagai landasan pengajuan hipotesis penelitian sebagaimana ditunjukkan dalam model penelitian di Gambar 1. Hipotesis 1a, 1b, dan 1c dilandasi oleh teori agensi, sementara hipotesis 2 dilandasi dengan teori *stakeholders*. Model penelitian memperlihatkan bahwa harga saham adalah variabel dependen sedangkan variabel independennya adalah GCG dan pengungkapan CSR. Adapun proksi untuk GCG adalah kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit. Pada penelitian ini, turut disertakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.



Gambar 1. Model Penelitian

## 3. Metode Penelitian

### 3.1. Teknik pemilihan dan penentuan data penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Data diperoleh dari *website* resmi [idx.co.id](http://idx.co.id).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar listing di BEI sejak tahun 2016. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Penentuan kriteria sampling adalah perusahaan yang listing di BEI sejak 2016, mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan, ketersediaan data untuk penelitian dengan rentang waktu 2016 hingga 2018, serta terindeks pada IDX Growth30.

### *3.2. Definisi operasional dan pengukuran variabel*

#### *3.2.1. Variabel independen*

Kepemilikan manajerial adalah bagian jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan dari seluruh modal saham yang dikelola perusahaan. Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diukur dengan cara menghitung persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan dibandingkan dengan seluruh saham perusahaan beredar (Sukirni, 2012).

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris perusahaan yang tidak berafiliasi dengan manajemen dewan komisaris lainnya, manajemen dan pemegang saham pengendali. Komisaris independen dalam penelitian ini dapat diukur dengan cara menghitung persentase jumlah dewan komisaris independen dibandingkan dengan total dewan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan (Siallagan dan Machfoedz, 2006).

Komite audit adalah auditor internal yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang dibentuk oleh dewan komisaris. Dalam penelitian ini komite audit diukur dengan menghitung jumlah anggota komite audit yang dimiliki oleh perusahaan (Agustia, 2013).

Pengungkapan CSR merupakan suatu bentuk tindakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada para pemangku kepentingan perusahaan. Pengungkapan CSR dilakukan dengan cara mengamati ada atau tidaknya item informasi yang ditentukan dalam GRI yang diungkapkan dalam annual report. Dalam penelitian ini CSR diukur dengan menghitung persentase jumlah item CSR yang dipenuhi oleh perusahaan dibandingkan dengan semua total item pengungkapan CSR (Agustina, 2013).

#### *3.2.2. Variabel dependen*

Harga saham perusahaan dapat menggambarkan nilai dari suatu perusahaan. Harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2015). Pada penelitian ini harga saham yang digunakan adalah harga saham yang tercantum pada laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

#### *3.2.3. Variabel kontrol*

Ukuran perusahaan menggambarkan keadaan tingkatan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva yang dimiliki atau dengan total penjualan perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menghitung logaritma natural total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Asnawi dan Wijaya, 2005).

### *3.3. Teknik Analisis Data*

Data penelitian yang telah dikumpulkan, selanjutnya diolah dengan bantuan *software* SPSS 16. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan uji linearitas, serta analisis regresi berganda.

## 4. Hasil Penelitian

### 4.1. Analisis Deskriptif

Hasil seleksi sampel akhir menunjukkan sejumlah 28 perusahaan memenuhi kriteria sampling. Dengan demikian jumlah data penelitian yang dapat diolah ada sebanyak 84 tahun perusahaan. Hasil statistik deskriptif atas 84 data penelitian menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari harga saham, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, pengungkapan CSR, dan ukuran perusahaan.

Diketahui bahwa harga saham terendah dari perusahaan tahun amatan berada di angka 90, tertinggi di angka 83.625, rata-rata 7.395, dengan standar deviasi 14.608. Kepemilikan manajerial dari perusahaan tahun amatan terendah berada di angka 0, tertinggi di angka 0,252, rata-rata 0,019, dengan standar deviasi 0,054. Komisaris independen dari perusahaan tahun amatan terendah berada di angka 0,286 tertinggi di angka 0,833, rata-rata 0,455, dengan standar deviasi 0,113. Komite audit dari perusahaan tahun amatan terendah berada di angka 3 tertinggi di angka 6, rata-rata 3,357, dengan standar deviasi 0,816. Pengungkapan CSR dari perusahaan tahun amatan terendah berada di angka 0,154 tertinggi di angka 0,703, rata-rata 0,286, dengan standar deviasi 0,083. Ukuran perusahaan dari perusahaan tahun amatan terendah berada di angka 28,444 tertinggi di angka 34,799, rata-rata 31,398, dengan standar deviasi 1,529.

### 4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov  $Z$  (*test statistic*) di atas menunjukkan nilai sebesar 0,185. Nilai signifikansi akan diterima apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada hasil penelitian ini menunjukkan nilai  $\text{sig } 0,185 > 0,05$  maka dari nilai tersebut menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini berdistribusi normal, dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF kelima variabel independen yakni dari kepemilikan manajerial senilai 1,212, kemudian dewan komisaris independen senilai 1,676, dan dewan komite audit senilai 1,748, selanjutnya pengungkapan CSR senilai 1,295, terakhir ukuran perusahaan senilai 1,722, yang menunjukkan nilai kurang dari 10.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan probabilitas ke lima variabel lebih dari 0,05. Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas kepemilikan manajerial sebesar 0,632 lebih besar 0,05,

dewan komisaris independen sebesar 0,329 lebih besar dari 0,05, komite audit sebesar 0,321 lebih besar dari 0,05, pengungkapan CSR sebesar 0,082 lebih besar dari 0,05 dan ukuran perusahaan sebesar 0,274 lebih besar dari 0,05.

Hasil uji autokorelasi ditunjukkan dengan nilai Durbin Watson yang sebesar 1,984. Berdasarkan DW Tabel maka dapat diketahui nilai  $D_u = 1,8502$  dan  $4-dU = 2,1498$ , dengan kriteria pengujian  $D_u < DW < (4-dU)$ , berarti menunjukkan tidak terdapat autokorelasi. Perhitungan  $1,8502 < 1,984 < 2,1498$  menunjukkan hasil bahwa sampel tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji linearitas dengan uji Ramsey Reset Test menyatakan bahwa nilai *F-stat* sebesar 1,902. Kriteria uji yang digunakan adalah  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dan diketahui bahwa *F-tabel* sebesar 2,43. Berarti  $1,902 < 2,43$ , hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan linear.

#### 4.3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil uji regresi berganda atas data penelitian dapat dituangkan dalam bentuk persamaan matematis sebagai berikut ini:

$$Y = -2,269 - 1,229KM + 0,891KI + 7,291KA + 0,081CSR + 0,904UP + e$$

Dapat dijelaskan makna dari persamaan matematis di atas tersebut dengan cara sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dari persamaan regresi sebesar -2,269 menunjukkan bahwa harga saham akan bernilai -2,269 apabila variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan bernilai nol. Harga saham (Y) bernilai negatif (-) bermakna bahwa harga saham mengalami penurunan nilai.
2. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial sebesar -1,229, menunjukkan bahwa pengaruh variabel kepemilikan manajerial pengaruhnya searah dengan penurunan harga saham, dimana setiap penurunan 1 satuan kepemilikan manajerial, akan menurunkan harga saham sebesar 1,229. Dengan demikian, semakin rendah kepemilikan manajerial, semakin tinggi penurunan harga saham.
3. Nilai koefisien regresi variabel komisaris independen sebesar 0,891, menunjukkan bahwa pengaruh variabel komisaris independen pengaruhnya berlawanan arah dengan penurunan harga saham, dimana setiap kenaikan 1 satuan komisaris independen, akan menaikkan harga saham sebesar 0,891. Dengan demikian, semakin tinggi komisaris independen, semakin rendah penurunan harga saham.
4. Nilai koefisien regresi variabel komite audit sebesar 7,291, menunjukkan bahwa pengaruh variabel komite audit pengaruhnya berlawanan arah dengan penurunan harga saham, dimana setiap kenaikan 1 satuan komite audit, akan menaikkan harga saham sebesar 7,291. Dengan demikian, semakin tinggi komite audit, semakin rendah penurunan harga saham.

5. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan CSR sebesar 1,081, menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengungkapan CSR pengaruhnya berlawanan arah dengan penurunan harga saham, dimana setiap kenaikan 1 satuan pengungkapan CSR, akan menaikkan harga saham sebesar 1,081. Dengan demikian, semakin tinggi pengungkapan CSR, semakin rendah penurunan harga saham.
6. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,904, menunjukkan bahwa pengaruh variabel ukuran perusahaan pengaruhnya berlawanan arah dengan penurunan harga saham, dimana setiap kenaikan 1 satuan ukuran perusahaan, akan menaikkan harga saham sebesar 0,904. Dengan demikian, semakin tinggi ukuran perusahaan, semakin rendah penurunan harga saham.

### *4.3. Pembahasan*

#### *4.3.1. Hubungan antara Mekanisme GCG terhadap harga saham IDX Growth30*

Hasil pengujian atas hipotesis 1a tentang adanya pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap harga saham IDX Growth 30, menunjukkan adanya kesamaan arah antara pengaruh kepemilikan manajerial terhadap harga saham yang bernilai negatif. Data penelitian menunjukkan bahwa 28 perusahaan sampel kepemilikan manajerialnya rendah bahkan ada yang proporsinya 0, dan cenderung tidak ada perubahan proporsi yang signifikan dari tahun ke tahun amatan. Sementara harga saham untuk perusahaan sampel dari tahun ke tahun amatan cenderung mengalami fluktuasi naik turun, maka tidak heran bila olah data untuk hipotesis 1a ini menunjukkan adanya pengaruh yang sejalan antara kepemilikan manajerial dengan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung teori agensi, dimana tidak adanya proporsi kepemilikan manajerial yang besar menjadikan manajemen merasa kurang termotivasi dalam mengawasi dan mengusahakan kinerja perusahaan untuk menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori agensi, semakin besar proporsi komisaris independen pada sebuah perusahaan, semakin besar keefektifan dan peran pengawasan terhadap perusahaan, sehingga risiko investasi yang dihadapi oleh investor akan berkurang.

Hasil pengujian atas hipotesis 1b tentang adanya pengaruh antara komisaris independen terhadap harga saham IDX Growth30 menunjukkan perbedaan arah antara pengaruh komisaris independen terhadap harga saham yang bernilai negatif. Data penelitian menunjukkan bahwa 28 perusahaan sampel sudah memiliki komisaris independen, yang bahkan proporsinya syarat minimum 30% berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014. Tentu saja tidak heran bila hasil penelitian menunjukkan pengaruh komisaris independen yang berlawanan dengan harga saham yang negatif. Temuan ini mendukung teori agensi bahwa adanya komisaris independen dapat menjadi mekanisme pengawasan dalam tata kelola perusahaan, yang dalam penelitian ini ditunjukkan dengan semakin tinggi proporsi komisaris independen, maka semakin rendah penurunan harga saham.

Hasil pengujian atas hipotesis 1c tentang adanya pengaruh antara komite audit terhadap harga saham IDX Growth30 menunjukkan perbedaan arah antara pengaruh komite audit terhadap harga saham yang bernilai negatif. Data penelitian menunjukkan bahwa 28 perusahaan sampel sudah memiliki komite audit sesuai dengan batasan minimum yang disyaratkan oleh undang-undang. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Bab 2, pasal 4 bahwa batasan minimum komite audit yaitu sebanyak 3 orang. Tentu saja tidak heran bila hasil penelitian menunjukkan pengaruh komite audit yang berlawanan dengan harga saham yang negatif. Temuan ini mendukung teori agensi bahwa adanya komite audit dapat menjadi mekanisme pengawasan dalam tata kelola perusahaan, yang dalam penelitian ini ditunjukkan dengan semakin banyak jumlah komite audit, maka semakin rendah penurunan harga saham.

#### 4.3.2. Hubungan antara Pengungkapan CSR terhadap harga saham IDX Growth30

Hasil pengujian atas hipotesis 2 tentang adanya pengaruh antara pengungkapan CSR terhadap harga saham IDX Growth30 menunjukkan perbedaan arah antara pengaruh pengungkapan CSR terhadap harga saham yang bernilai negatif. Data penelitian menunjukkan bahwa 28 perusahaan sampel sudah memiliki luas pengungkapan CSR dari tahun ke tahun memiliki kecenderungan yang semakin meningkat. Oleh karena itu maka hasil penelitian menunjukkan pengungkapan CSR berlawanan arah dengan harga saham yang negatif. Temuan ini mendukung teori *stakeholder* bahwa pengungkapan CSR menjadi bentuk kepedulian perusahaan kepada *stakeholder*, dimana ketika *stakeholder* mendapati perusahaan lebih banyak memberikan informasi tentang CSR maka meningkatkan tingkat kepercayaan investor (*stakeholder*) yang dicerminkan melalui harga saham. Dengan demikian, semakin luas pengungkapan CSR, maka semakin rendah penurunan harga saham.

#### 4.3.2. Analisis Tambahan

Mekanisme GCG yang paling berkontribusi besar terhadap kinerja saham perusahaan yang terdaftar di IDX Growth30 adalah komite audit. Selanjutnya secara berturut-turut adalah komisaris independen, dan kepemilikan institusi. Hal ini menandakan bahwa keberadaan komite audit sebagai perangkat CG menjadi elemen yang paling disorot oleh *stakeholder*. Peran komite audit dalam perusahaan adalah membantu dewan komisaris. Komite Audit membantu tugas Dewan Komisaris dari sisi pengawasan (*controlling*) dan bertanggung jawab untuk menjaga akses komunikasi antara para pemangku kepentingan (Dewan Komisaris, Direksi, Manajer Keuangan, Audit Internal, dan Akuntan Independen). Komite audit juga membantu dalam hal pengawasan terhadap Direksi dan membuat rekomendasi atas suatu tindakan kepada seluruh jajaran Direksi. Komite Audit berperan penting dalam membantu Direksi untuk mencapai GCG yang baik.

Ukuran perusahaan menjadi hal yang tetap penting bagi indikator kinerja perusahaan. Fakta bahwa dari tahun ke tahun tidak ada perubahan yang cukup berarti dalam besaran ukuran

perusahaan mengindikasikan secara umum kondisi aset perusahaan stabil. Stabilitas dalam menjaga aset menjadi hal yang penting karena secara tidak langsung memberikan informasi kepada *stakeholder* akan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya.

Temuan bahwa nilai saham IDX Growth30 adalah negatif, menjadi hal yang menarik untuk dicermati lebih lanjut. Adapun kriteria perusahaan terdaftar di IDX Growth30 seperti definisi dari [idx.co.id](http://idx.co.id) perusahaan yang terdaftar dalam indeks tersebut adalah yang kinerja harga sahamnya memiliki tren harga relatif terhadap pertumbuhan laba bersih dan pendapatan dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, sangat wajar bila terjadi perubahan isi dalam daftar perusahaan di IDX Growth30 dari waktu ke waktu. Namun demikian, performa dari perusahaan yang terdaftar dalam IDX Growth30 cenderung lebih baik dibandingkan performa perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sebagai perbandingan pada tahun 2020 IDX Growth30 hanya mengalami koreksi 6,81%, sementara IHSG terkoreksi hingga 9,41%.

## **5. Kesimpulan, Implikasi and Keterbatasan**

### *5.1. Kesimpulan*

Penelitian ini memberikan hasil bahwa mekanisme GCG berpengaruh terhadap harga saham IDX Growth30. Komite audit menjadi hal yang paling berdampak terhadap harga saham, disusul selanjutnya oleh komisaris independen dan kepemilikan manajerial. Jumlah komite audit yang ada di perusahaan IDX Growth30 telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan terdaftar di IDX Growth terbilang masih cukup rendah. Namun demikian rendahnya informasi tersebut ternyata mampu memberikan pengaruh positif bagi kinerja saham.

### *5.2. Implikasi*

Hasil penelitian yang menunjukkan pentingnya mekanisme GCG menunjukkan bahwa peran regulator di pasar modal Indonesia sudah tepat dalam membuat regulasi. Pentingnya pengungkapan informasi yang berkaitan dengan CSR bagaimanapun perlu digencarkan lagi sebab luas pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan masih relatif rendah.

Perusahaan yang terdaftar di IDX Growth30 sudah semestinya selalu menjaga stabilitas kinerjanya, mengingat kriteria untuk masuk menjadi perusahaan terdaftar di IDX Growth30

sangat ketat. Mekanisme GCG dan pengungkapan memang penting, namun hal-hal detail yang berhubungan langsung dengan stabilitas harga saham perlu diperhatikan lebih lanjut.

### 5.3. Keterbatasan

Pertimbangan penggunaan metode purposive sampling memberikan konsekuensi bahwa penelitian ini tidak bisa digeneralisir pada seluruh perusahaan yang pernah terdaftar di tahun 2016 hingga 2018. Usaha untuk memenuhi uji asumsi klasik menjadikan pengurangan jumlah data, dimana data yang menjadi outlier dikeluarkan dari data yang diolah. Data penelitian yang digunakan hanya terbatas sampai 2018 dikarenakan menghindari bias kinerja akibat terjadinya pandemi covid-19.

Penggunaan proksi komite audit pada penelitian ini menjadi catatan bagi penelitian ini. Sebagaimana peraturan OJK telah menentukan batas minimal jumlah komite audit dalam suatu perusahaan, memang faktanya tidak selalu banyaknya jumlah komite audit pasti menjamin pengawasan jadi lebih efektif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang sekiranya turut relevan dengan kriteria “*growth*” dalam IDX Growth30, yaitu tren harga, pertumbuhan laba bersih, pendapatan, likuiditas.

### Reference

- Agustia, D. 2013. Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*: 27-42.
- Agustina, S. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *E-jurnal Akuntansi UNP*: 1-21.
- Anita, A., dan Yulianto, A. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan. *Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia*: 17-23.
- Ardanty, Rizkinia Dwi dan Sofie. 2016. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa. Seminar Nasional Cendekiawan 2016, Universitas Trisakti, Jakarta.
- Asnawi, S. K., dan Wijaya, C. 2005. *Riset Keuangan Pengujian-Pegujian Empiris*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi, K. R. C., & Sanica, I. G. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*: 231-246.
- Dewi, L. C., dan Nugrahanti, Y. W. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bei Tahun 2011-2013). *KINERJA journal Bussines and Economics*: 64-80.
- Fadila, D., dan Rahadian, Y. 2013. Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Harga Saham. *Universitas Indonesia Library*: 1-20.
- FCGI (Forum Corporate Governance Indonesia). 2001. *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*. Jakarta.
- Freeman, R.E. 1984. *Strategic management: A stakeholder approach*. Boston: Pitman Publishing Inc.
- Freeman, R. Edward and McVea, John, A Stakeholder Approach to Strategic Management (2001). Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=263511>. or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Ghozali, Imam. dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herwiyanti, Eliada dan Zaki Baridwan. 2008. Pengaruh Kualitas Laba Pada Yields Obligasi Dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10, No. 2: 59-68
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, hal. 305-360.

- Jogiyanto, Hartono. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Mo'o, O., Mangantar, M., dan Tulung, J. E. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverages yang Terdaftar di Bei Periode 2012-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3): 1138-1147.
- OJK, RI. 2014. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
- OJK, RI. 2015. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Presiden RI. 1995. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal
- Putra, A. D., Ali, M., dan Aswan, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2015. *Jurnal FEB Universitas Hasanuddin*, 1-19.
- Scott, W, R. 2015. *Financial Accounting Theory*. Toronto: PEARSON.
- Shleifer, Andrei, and Robert W. Vishny. 1997. A Survey of Corporate Governance. *The Journal of Finance*. Vol. LII, No. 2. 737-783
- Siallagan, H., dan Machfoedz, M. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*: 1-23.
- Sukirni, D. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*. 1-12
- Sutedi, Andrian. 2012. *Good Corporate Governance*. Edisi 1. Cetakan Kedua. Jakarta: Sinar Grafika.
- Thaharah, N., & Asyik, N. F. 2016. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan LQ 45. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*: 1-18.
- Wardani, P. K., Sholikhah, H., dan Sari, S. P. 2019. Tinjauan Tentang Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70. Seminar Nasional dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2019.



**Tabel 1. Data penelitian**

No	Kode	Tahun	Kepemilikan Manajerial	Komisaris Independen	Komite Audit	Pengungkapan CSR	Ukuran Perusahaan (Ln)	Harga Saham
1	ACES	2016	0,0000058309	0,5000000	3,0000	0,1868131868	28,9477246593	810
		2017	0,0000058309	0,5000000	3,0000	0,1978021978	29,1191589390	1135
		2018	0,0000058309	0,5000000	3,0000	0,2637362637	29,3027163600	1490
2	BBCA	2016	0,0020246924	0,6000000	3,0000	0,1978021978	34,1483064251	14725
		2017	0,0019541826	0,6000000	3,0000	0,1648351648	34,2515204596	21925
		2018	0,0019612252	0,6000000	3,0000	0,1648351648	34,3461474316	26000
3	BBNI	2016	0,0000291428	0,4000000	3,0000	0,3076923077	34,0329911802	5735
		2017	0,0000291428	0,6250000	3,0000	0,3296703297	34,1953420969	9925
		2018	0,0000244517	0,5555555	3,0000	0,2637362637	34,3262908584	8800
4	BBRI	2016	0,0000591054	0,6250000	6,0000	0,3186813187	34,5424141961	11375
		2017	0,0000322449	0,6250000	6,0000	0,2637362637	34,6576685415	3630
		2018	0,0000470329	0,6250000	6,0000	0,3406593407	34,7987518793	3660
5	BDMN	2016	0,0016162688	0,6666666	5,0000	0,3516483516	32,7925820149	3530
		2017	0,0008350966	0,5000000	3,0000	0,2417582418	32,8142479612	7075
		2018	0,0003865354	0,5000000	4,0000	0,3076923077	32,8608572069	7600
6	BKSL	2016	0,0000000000	0,5000000	4,0000	0,2417582418	32,7401585326	90
		2017	0,0000000000	0,5000000	3,0000	0,2197802198	32,6304496482	130
		2018	0,0000000000	0,5000000	4,0000	0,2747252747	32,6607585698	109
7	BNLI	2016	0,0000000000	0,5000000	3,0000	0,2747252747	30,0610760697	560
		2017	0,0000000000	0,5000000	3,0000	0,1758241758	30,3375395525	600
		2018	0,0000000000	0,5000000	3,0000	0,2417582418	30,4192821450	625
8	BRPT	2016	0,0000053486	0,3333333	3,0000	0,3296703297	31,5470037509	1430
		2017	0,0000053486	0,3333333	3,0000	0,2637362637	32,1647214928	2260
		2018	0,0000041967	0,3333333	3,0000	0,3516483516	32,2558205041	2390
9	CPIN	2016	0,0000215026	0,5000000	5,0000	0,3736263736	30,8175800914	2950
		2017	0,0000319307	0,3333333	4,0000	0,2747252747	30,8306159718	3330
		2018	0,0000036285	0,3333333	3,0000	0,3076923077	30,9504702641	7225
10	ERAA	2016	0,0035186069	0,3333333	3,0000	0,1978021978	29,6358205203	615
		2017	0,0035186069	0,3333333	3,0000	0,1758241758	29,8141327383	750
		2018	0,0031987335	0,3333333	3,0000	0,2637362637	30,1712759525	2200
11	GGRM	2016	0,0092003068	0,3333333	3,0000	0,1978021978	31,7733878332	63850
		2017	0,0067288658	0,3333333	3,0000	0,1978021978	31,8321241662	81750
		2018	0,0067288658	0,3333333	3,0000	0,2747252747	31,8665355999	83625
12	ICBP	2016	0,0000000000	0,5000000	3,0000	0,2527472527	30,9949301136	8325
		2017	0,0000000000	0,5000000	3,0000	0,2307692308	31,0847955776	8900
		2018	0,0000000000	0,5000000	3,0000	0,3406593407	31,1681223695	10450
13	INKP	2016	0,0000000000	0,4285714	3,0000	0,7032967033	32,1574030058	950
		2017	0,0000000000	0,4285714	3,0000	0,2417582418	32,2699029191	5400
		2018	0,0000000000	0,6000000	3,0000	0,2747252747	32,4730280264	11550

14	INTP	2016	0,0000000000	0,4285714	3,0000	0,1648351648	31,0372252761	15300
		2017	0,0000000000	0,4285714	3,0000	0,2967032967	30,9936050347	21550
		2018	0,0000000000	0,3333333	3,0000	0,2527472527	30,9556456131	18450
15	JPFA	2016	0,0000000000	0,4000000	3,0000	0,3186813187	30,5885854739	1405
		2017	0,0000000000	0,5000000	3,0000	0,3406593407	30,6797665291	1275
		2018	0,0000000000	0,5000000	3,0000	0,3516483516	30,7681673578	2150
16	LPKR	2016	0,0000000000	0,8333333	3,0000	0,2197802198	31,4510095967	725
		2017	0,0000000000	0,8000000	3,0000	0,2307692308	31,5683029346	486
		2018	0,0000000000	0,6000000	3,0000	0,2747252747	31,5245432304	254
17	MYOR	2016	0,2521986730	0,4000000	3,0000	0,2527472527	30,1899850471	1620
		2017	0,2521986730	0,4000000	3,0000	0,2747252747	30,3334455085	2280
		2018	0,2521986730	0,4000000	3,0000	0,2967032967	30,4984486812	2620
18	PNBN	2016	0,0000000000	0,5000000	4,0000	0,2307692308	32,9252052173	735
		2017	0,0000000000	0,5000000	4,0000	0,2747252747	32,9948536999	1160
		2018	0,0003111061	0,5000000	3,0000	0,2747252747	32,9647269485	1145
19	PNLF	2016	0,0000000000	0,3333333	3,0000	0,2197802198	30,8509827910	174
		2017	0,0000000000	0,3333333	3,0000	0,2527472527	30,9070829987	236
		2018	0,0000000000	0,3333333	3,0000	0,2747252747	30,9722110290	268
20	RALS	2016	0,0366000000	0,4000000	3,0000	0,1538461538	29,1672449028	1150
		2017	0,0837000000	0,4000000	3,0000	0,2087912088	29,2186063892	1080
		2018	0,0730228298	0,4000000	3,0000	0,2087912088	29,2879239338	1420
21	SMGR	2016	0,0000000000	0,2857142	4,0000	0,4065934066	31,4203542263	9325
		2017	0,0000000000	0,2857142	4,0000	0,5274725275	31,5220962991	10200
		2018	0,0000000000	0,2857142	4,0000	0,3516483516	31,5585992309	11500
22	SMSM	2016	0,0799624526	0,3333333	3,0000	0,2857142857	28,4440557829	970
		2017	0,0799624526	0,5000000	3,0000	0,3076923077	28,5243874809	1240
		2018	0,0798488397	0,5000000	3,0000	0,3296703297	28,6610700837	1400
23	SSIA	2016	0,0111890901	0,3333333	3,0000	0,2857142857	29,6044697653	438
		2017	0,0111890901	0,2857142	3,0000	0,3186813187	29,8116009310	505
		2018	0,0073635756	0,3333333	3,0000	0,3516483516	29,6330640793	500
24	TBIG	2016	0,0128122239	0,5000000	3,0000	0,1868131868	30,7931262730	5000
		2017	0,0128122239	0,5000000	3,0000	0,2747252747	30,8734488054	6425
		2018	0,0128122239	0,5000000	3,0000	0,2857142857	31,0022315841	3600
25	TKIM	2016	0,0000000000	0,5000000	3,0000	0,2857142857	31,1417562251	750
		2017	0,0000000000	0,5000000	3,0000	0,3626373626	31,1853885396	2900
		2018	0,0000000000	0,5000000	3,0000	0,4065934066	31,3907814611	11100
26	TLKM	2016	0,0000897422	0,4285714	6,0000	0,2967032967	32,8218145171	3830
		2017	0,0000486318	0,5714285	6,0000	0,3846153846	32,9217296083	4390
		2018	0,0000816488	0,5000000	5,0000	0,3956043956	32,9598482887	3750
27	TOWR	2016	0,0000000000	0,3333333	3,0000	0,2637362637	30,5641761438	3600
		2017	0,0002086853	0,3333333	3,0000	0,3076923077	30,5629334368	3920
		2018	0,0007349265	0,3333333	3,0000	0,3296703297	30,5862531140	690

28	TPIA	2016	0,0103409301	0,4285714	3,0000	0,3406593407	30,9847375160	20575
		2017	0,1484666141	0,4285714	3,0000	0,4065934066	31,3316313593	5700
		2018	0,1490627611	0,4285714	3,0000	0,4175824176	31,4586892295	5925

**Tabel 2. Hasil analisis deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Harga Saham	84	90,000	83.625,000	7.395,179	14.608,500
Kepemilikan Manajerial	84	0,000	0,252	0,019	0,054
Komisaris Independen	84	0,286	0,833	0,455	0,113
Komite Audit	84	3,000	6,000	3,357	0,816
Pengungkapan CSR	84	0,154	0,703	0,286	0,083
Ukuran Perusahaan	84	28,444	34,799	31,398	1,529

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

N	Sig Kolmogorov-Smirnov Z	Kriteria	Keterangan
48	0,185	Sig. > 0,05	Normal

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen	VIF	Kriteria Uji	Keterangan
Kepemilikan Manajerial (X1)	1,212	VIF <10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Komisaris Independen (X2)	1,676	VIF <10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Komite Audit (X3)	1,748	VIF <10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengungkapan CSR (X4)	1,295	VIF <10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan (X5)	1,722	VIF <10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Prob.	Kriteria Uji	Keterangan
Kepemilikan Manajerial (X1)	0,632	Prob > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Komisaris Independen (X2)	0,329	Prob > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Komite Audit (X3)	0,321	Prob > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pengungkapan CSR (X4)	0,082	Prob > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan (X5)	0,274	Prob > 0,05	Tidak Terjadi Heetrokedastisitas

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Nama Uji	Nilai DW	Kriteria Uji	Keterangan
Durbin-Watson stat	1,984	$Du < DW < (4-dU)$	Tidak Terjadi Autokorelasi

**Tabel 7. Hasil Uji Linearitas**

Nama Uji	Hasil Uji	Kriteria Uji	Keterangan
Ramsey RESET Test	1,902	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Model yang digunakan Linear

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Berganda**

Nama Variabel	Koefisien	t-Statistik	Probabilitas
C	-2,270	-1,939	0,000
Kepemilikan Manajerial	-1,229	-3,202	0,000
Komisaris Independen	0,891	4,244	0,000
Komite Audit	7,291	6,988	0,000
Pengungkapan CSR	1,081	5,986	0,000
Ukuran Perusahaan	0,904	2,464	0,000
Dependent Variabel: Harga Saham (Y)			